

Intisari

Latar belakang: Kader merupakan komponen penting dalam edukasi masyarakat. Kader membantu meningkatkan kesiapan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis dengan melakukan *palliative homecare*. Kader perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar dapat mendampingi dan mengajarkan keluarga dalam merawat pasien paliatif di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *palliative homecare* terhadap pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pasien paliatif.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental* dengan *nonequivalent pretest-repeated posttest with control group design*. Subjek penelitian ini adalah kader di Desa Banyuraden dan Desa Nogotirto. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan (PaCKS) dan *checklist* keterampilan. Uji *Friedman*, *Mann-Whitney* dan *independent t-test* digunakan untuk menganalisa perbedaan pengetahuan dan keterampilan kelompok kontrol dan kelompok intervensi sedangkan uji *Cohen's d effect size* untuk mengetahui efektifitas pelatihan terhadap pengetahuan kader kesehatan.

Hasil: Penelitian melibatkan 72 kader terbagi menjadi 38 kader (kelompok intervensi) dan 34 kader (kelompok kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan saat *pretest*, *post-test 1* dan *post-test 2* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ($p > 0,05$). Pelatihan memberikan pengaruh yang kecil terhadap pengetahuan ($d > 0,2$). Terdapat perbedaan yang bermakna keterampilan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi terkait keterampilan ROM, keramas, *oral hygiene*, dan memandikan ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pemberian pelatihan *palliative homecare* menunjukkan pengaruh yang kecil terhadap pengetahuan kader kesehatan pada kedua kelompok, dan memberikan pengaruh yang signifikan pada keterampilan kader kesehatan. Pelatihan kader dengan metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengajarkan keterampilan perawatan paliatif pada kader kesehatan.

Kata kunci: Pelatihan, Perawatan paliatif, Keterampilan, Pengetahuan

Abstract

Background: Health cadres're important component in public education. Cadres help improve family readiness in caring for family members who have chronic diseases by *palliative homecare*. Cadres need to improve their knowledge and skill so they can assist and teach families who palliative patients care at home. This study aims to determine the effect of *palliative homecare* training on knowledge and skill of cadres to fulfill daily needs of palliative patients.

Methods: This research's Quasi Experimental with nonequivalent pretest-repeated posttest with control group design. The subjects of this research are cadres in Banyuraden and Nogotirto Village. The research instrument used knowledge questionnaire (PaCKS) and skills checklist. *Friedman test*, *Mann-Whitney* and *Independent t-test* analyze differences in knowledge and skills of control and intervention group while Cohen's d effect size determine the effectiveness of training on knowledge of cadres.

Results: The study involved 72 cadres divided into 38 cadres (intervention group) and 34 cadres (control group). The results showed there was no significant difference in level of knowledge at pre-test, post-test 1 and post-test 2 in control group and intervention group ($p>0,05$). Training had small effect on knowledge ($d>0,2$). There was significant difference in skills between control group and intervention group about ROM, shampooing, oral hygiene, bathing ($p<0,05$).

Conclusion: The provision of *palliative homecare* training showed a small effect on knowledge of cadres in both groups and had a significant effect on skills of cadres. Cadre training with demonstration methos is one of effective methods to teach *palliative homecare* skill to health cadres.

Keywords: Training, *Palliative Homecare*, Skills, Knowledge